KAJIAN ASPEK EKONOMI PADA IRIGASI POMPA UNTUK SUPLESI IRIGASI VAN DER WIJCK

INTISARI

Irigasi untuk pertanian sangat dibutuhkan terutama pada musim kemarau karena terbatasnya persediaan air, persawahan yang cukup dominan sebagai salah satu jenis pertanian di Indonesia bergantung pada air dari irigasi. Seiring dengan cuaca yang tidak menentu terkadang pada musim penghujan curah hujan tidak mencukupi kebutuhan pertanian karena efek dari pemanasan global yang menyebabkan hujan tidak selalu turun sesuai yang diharapkan, dengan adanya irigasi air untuk pertanian dapat terpenuhi. Kajian aspek ekonomi atau perancanaan biaya merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam pembangunan proyek irigasi, karena dengan dilakukan kajian aspek ekonomi maka akan diketahui berapa besar dana yang harus dikeluarkan dan layak atau tidaknya suatu proyek. Serta dapat menentukan harga jual air sesuai analisis biaya demi keberlangsungan pelayanannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui besarnya biaya investasi / Rencana Anggaran Biaya (RAB) baik untuk proyek dengan sistem by pass maupun dengan sistem reservoir, mengetahui besarnya biaya operasi pompa yang harus dikeluarkan oleh pengelola irigasi pompa, mengetahui besarnya harga tarif yang harus ditetapkan oleh pengelola irigasi pompa, mengetahui nilai benefit rasio dari evaluasi ekonomi proyek pembangunan irigasi pompa oleh pemerintah dengan metode kriteria investasi.

Pada penelitian ini intuk menganalisis biaya investasi digunakan metode SNI dalam menentukan RAB untuk proyek dengan reservoir maupun tanpa reservoir atau by pass. Sedangkan untuk analisis biaya O dan P irigasi pompa dan penentuan tarif menggunakan data RAB dengan sistem by pass demikian juga halnya dalam analisis kriteria investasi yang menggunakan metode Net Present Value (NPV) dan Benefit Cost Ratio (B/C Ratio).

Dari hasil analisis didapat Biaya untuk investasi dalam proyek berdasarkan hasil analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) dengan metode SNI adalah sebesar Rp 403.616.000,00 untuk proyek dengan sistem by pass sedangkan untuk proyek dengan menggunakan reservoir adalah sebesar Rp 538.032.000,00. Besar biaya yang harus didapat oleh pengelola irigasi berdasarkan hasil analisis biaya operasi pompa selama satu tahun sebesar Rp 32.520.371,17. Harga tarif yang harus ditetapkan oleh pengelola kepada petani berdasarkan hasil penelitian adalah sebesar Rp 85.843 /ha/tahun. Analisis NPV didapat hasil Rp 18.679.633.620,00 (NPV > 0) Dan analisis BCR didapat hasil = 31.310 (BCR > 1).